BAB I

P E N D A H U L U A N

A. Penegasan judul

Judul Skripsi ini berbunyi "Tinjauan Islam terhadap Keberhasilan Pelaksanaan Program Keluarga Berencana di Kabupaten Bondowoso". Terlebih dahulu perlu ditegaskan secara terperinci agar tidak menimbulkan salah pengertian bagi para pembaca terhadap maksud daripada judul itu sendiri, jelasnya sebagai berikut :

Tinjauan, berasal dari kata "Tinjau" mendapat akhiran "an" yang artinya :

1. Pendapatan meninjau; pandangan; pendapat (sesudah menyelidiki; mempelajari dan sebagainya).
2. Perbuatan meninjau.[1]

Menurut penulis yang sesuai adalah arti nomor 1 yaitu pendapatan meninjau; pandangan; pendapat (sesudah menyelidiki; mempelajari).

I s l a m , dimaksudkan penulis adalah "Hukum Islam/ Syari'ah Islam". Syari'ah berarti hukum agama (yang di amalkan menjadi perbuatan-perbuatan, upacara dan sebagainya yang bertalian dengan Agama Islam).[2] Syari'ah berarti Undang-undang.[3]

---

[1]Poerwadarminta, WJS, Kamus Umum Bahasa Indonesia (Jakarta: PN. Balai Pustaka, 1966), hal. 400.

[2]Ibid, hal. 282.

[3]Muhammad Idris Abd. Rouf Al-Marbawi, Kamus Al-Marbawi, (Bandung: Al-Ma'arif, Juz I), hal. 318.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Syari'at: merupakan peraturan-peraturan lahir bagi umat Islam yang bersumber pada wahyu dan kesimpulan-kesimpulan (delucutions) yang dapat ditarik dari wahyu.[4] Istilah Syari'ah Islam, memberi arti hidup yang harus dilalui atau perundang-undangan yang harus dipatuhi oleh seorang Islam.[5] Seluruh ketetapan Syari'ah itu hanyalah nilai-nilai kebenaran semata. Hukum Syari'ah inilah yang sesungguhnya berhak disebut "Hukum Islam".[6]

Terhadap, artinya tentang; berkenaan dengan.[7]

Keberhasilan, berasal dari kata "Berhasil" (mendapat hasil; ada hasilnya; tidak gagal) mendapat konfik (imbuhan serempak) "Ke" dan "an", yang mempunyai arti segala hal yang berkenaan dengan kata dasar (berhasil). Sedangkan kata "Berhasil" berasal dari kata "Hasil" mendapat awalan "Ber".[8]

Pelaksanaan, berasal dari kata "Laksana" mendapat awalan "Pe" dan akhiran "An" yang artinya; perihal (perbuatan usaha dan sebagainya) melaksanakan (rancangan dan sebagainya).[9]

---

[4]Saidus Syahar, H, Drs, SH, Asas-asas Hukum Islam (Himpunan Kuliah), (Bansung: Alumni, 1979), hal. 24.

[5]Nasruddin Razak, Drs, Dienul Islam, (Bandung PT. Al-Ma'arif, 1977), hal. 242.

[6]Ibid, hal. 243.

[7]Poerwadarminta, Op.cit, hal. 326.

[8]Bambang, Drs, Guru Bahasa Indonesia SMA Negeri 3 Bondowoso, wawancara tgl. 26 Juli 1986.

[9]Poerwadarminta, Op.cit, hal. 498.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Program, artinya rancangan mengenai asas-asas serta dengan usaha-usaha (dalam ketatanegaraan, perekonomian dan sebagainya) yang akan dijalankan.[10]

Keluarga Berencana, terjemahan dari kata-kata "Family Planning", pengertiannya ditekankan pada besar kecilnya anggauta keluarga yang lazimnya ditentukan oleh jumlah anak. Family Planning: to plant the size of family/the number of children(merencanakan jumlah keluarga/anak).[11]

Kabupaten Bondowoso, adalah nama sebuah daerah Tingkat II yang ada di Propinsi Jawa Timur yang dikepalai oleh seorang Bupati.

Setelah diuraikan kata demi kata, maka yang dimaksud dengan judul: "Tinjauan Islam Terhadap Keberhasilan Pelaksanaan Program Keluarga Berencana di Kabupaten Bondowoso", adalah:

Pandangan Hukum Islam tentang keberhasilan pemerintah (BKKBN) dalam melaksanakan program Keluarga Berencana di daerah Tingkat II Kabupaten Bondowoso yang penduduknya kebanyakan beragama Islam.

B. Alasan memilih judul

Dalam memilih judul ini penulis berdasarkan pada alasan-alasan sebagai berikut:

1. Banyaknya masyarakat Islam yang masih meragukan dan kurang pengertian tentang kebolehan melaksanakan (mengikuti) Keluarga Berencana yang sudah menjadi

---

[10] Ibid, hal. 94.

[11] Masjfuk Zuhdi, Drs, Islam dan Keluarga Berencana di Indonesia, (Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1982), hal. 6.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keputusan Majlis Ulama' Indonesia (MUI), sebagai landasan pemerintah melaksanakan Program Keluarga Berencana Nasional.

2. Ada peran Ulama', Tokoh-tokoh Masyarakat dan Masyarakat dalam menunjang keberhasilan pelaksanaan program pemerintah pada umumnya dan program Keluarga Berencana pada khususnya.

C. Tujuan pembahasan

Yang menjadi tujuan penulis dalam membahas judul Skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui gambaran tentang keberhasilan pelaksanaan program Keluarha Berencana di daerah Tingkat II Kabupaten Bondowoso dalam hubungannya dengan fatwa Majlis Ulama' Indonesia (MUI) tentang Kependudukkan dan Keluarga Berencana.

2. Untuk mengungkapkan peranan Ulama' dalam pelaksanaan program pemerintah khususnya program Keluarga Berencana di kalangan masyarakat Islam yang patuh kepada fatwa Ulama' (para Kiyai).

D. Metodologi

1. Permasalahan

Pelaksanaan program Keluarga Berencana adalah merupakan usaha langsung yang bertujuan mengurangi tingkat kelahiran (fertilitas) melalui penggunaan alat kontrasepsi.

Keberhasilan pelaksanaan program Keluarga Berencana sangat menentukan pula keberhasilan mewujudkan Norma

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keluarga Kecil yang Bahagia dan Sejahtera (NKKBS) terutama bagi keluarga yang berpenghasilan rendah.

Pelaksanaan program Keluarga Berencana ini sebenarnya dalam rangka ikhtiari. Islam mengajarkan kepada umatnya untuk berusaha atau berikhtiar, dikala manusia menghadapi kesulitan atau bercita-cita mencapai sesuatu misalnya kesejahteraan hidup, mencapai kemaslahatan yang lebih baik, sehingga dapat merubah nasib dalam memenuhi tugas mereka memakmurkan di bumi.

Kabupaten Bondowoso berhasil mencapai pelaksanaan program Keluarga Berencana. Hal ini terbukti para peserta KB mengalami perubahan perkembangan baik dari segi kwantitatif maupun dari segi kwalitatif. Dari segi kwantitatif peserta KB baru tahun 1984/1985 berjumlah 12.059 (65,70%) terhadap target yang berjumlah 18.354. Sedang pada tahun 1985/1986 berjumlah 14. 660 (76,70%) terhadap target yang berjumlah 19.114. Dari segi kwalitatif yakni dilihat dari mix kontrasepsi(komposisi pemakaian alat kontrasepsi) untuk peserta KB baru pada tahun 1980/1981 sampai dengan tahun 1983/1984 alat kontrasepsi yang dipakai pertama PIL menyusul IUD dan LL. Sedang pada tahun 1984/1985 sampai - dengan tahun 1985/1986 mix kontrasepsi bergeser dari PIL ke IUD yakni pertam yang dipakai IUD menyusul PIL dan LL. Disamping itu para peserta KB lestari pernah mendapat penghargaan dari Bapak Presiden berupa lencana KB, piagam serta hadiah-hadiah lain seperti uang, jam tembok, kain.

Masyarakat Kabupaten Bondowoso 99 % beragama Islam yang patuh kepada fatwa-fatwa Ulama'(Kiyai).
Agar pelaksanaan program KB ini tidak ditolak oleh masyarakat, tentunya para pelaksana KB selalu mengindahkan fatwa-fatwa Ulama' untuk mencapai keberhasilannya itu.

Dengan demikian apakah keberhasilan ppelaksanaan program KB di Kabupaten Bondowoso ada hubungannya dengan fatfa MUI tentang KB yang disampaikan kepada masyarakat oleh para Ulama' atau para Kiyai. Ataukah ada faktor-faktor

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lain yang mempengaruhi terhadap keberhasilan tersebut. Dan kalau ada hubungannya sejauh manakah peranan Ulama' dalam pelaksanaan program tersebut.

2. Scope analisa

Penulis membatasi pembahasan Skripsi ini sekitar:

a. Pengertian, dasar dan tujuan serta sasaran program Keluarga Berencana, cara-cara Keluarga Berencana yang dibenarkan dan yang tidak dibenarkan oleh hukum Islam.

b. Kenyataan alam, penduduk serta Keluarga Berencana yang berpengaruh terhadap pelaksanaan program Keluarga Berencana di Kabupaten Bondowoso.

c. Faktor-faktor apa saja yang menunjang dan menghambat pelaksanaan program KB dalam kaitannya dengan peranan Ulama' sebagai salah satu faktor penunjang keberhasilan program pemerintah, khususnya program KB. Keberhasilan tersebut tentunya ada hubungannya dengan hukum Islam yang dianut oleh masyarakat Islam

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi penelitian adalah daerah Tingkat II Kabupaten Bondowoso meliputi masyarakat dan lembaga-lembaga pemerintah.

b. Sampel yang diambil adalah : Enam wilayah Kecamatan terdiri dari wilayah yang tingkat keberhasilannya tergolong baik, cukup dan sedang yang mewakili 16 Kecamatan yang ada di Kabupaten Bondowoso, yaitu: Kecamatan Curahdami dan Bondowoso (tergolong baik),

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kecamatan Tamanan dan Grujugan (tergolong cukup), Kecamatan Wonosari dan Tapen (tergolong sedang). Disamping itu Kantor BKKBN dan Departemen Agama daerah Tingkat II Kabupaten Bondowoso.

4. Data yang dihimpun

a. Dasar-dasar yang diterapkan dalam pelaksanaan program Keluarga Berencana.

b. Tujuan dan sasaran program Keluarga Berencana.

c. Faktor-faktor yang menunjang dan menghambat keberhasilan pelaksanaan program Keluarga Berencana serta penyelesaiannya.

d. Pendapat para Ulama', Tokoh-tokoh masyarakat dan masyarakat tentang Keluarga Berencana.

e. Pendapat Pasangan Usia Subur (PUS) yang mengikuti Keluarga Berencana dan Pasangan Usia Subur yang belum mengikuti Keluarga Berencana.

5. Tehnik mengumpulkan data

a. Studi kepustakaan.

Untuk bahan guna memperdalam segi teoritis sebagai awal dalam melangkah dalam pembahasan, maka dipilih buku buku yang langsung berhubungan dengan permasalahan sebagai leteraturnya.

b. Studi lapangan.

Studi ini dilakukan dengan mengadakan penelitian di instansi yang berkompeten dalam masalah Keluarga Berencana, termasuk juga para Ulama', Tokoh masyarakat, Masyarakat dan Pasangan Usia Subur (PUS) yang mengikuti

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keluarga Berencana dan yang belum mengikuti Keluarga Berencana.

Data dikumpulkan dengan cara:

1. Mengadakan wawancara langsung dengan pimpinan instansi dimaksud, 8 orang Ulama', 10 orang Tokoh masyarakat dan 10 Pasangan Usia Subur yang sudah mengikuti KB dan yang belum ikut KB di masing-masing kecamatan yang dijadikan sampel.
2. Studi Dokumentasi yaitu meneliti, mengumpulkan dokumen yang dianggap perlu, seperti Keputusan Rakor (rapat koordinasi) Kabupaten, Kecamatan dan Desa, Catatan-catatan penting, arsip-arsip dan lain-lain.

6. Jenis-jenis data

Jenis data yang dihimpun:

a. Data literer
b. Data Dokumentasi
c. Data hasil wawancara.

7. Sumber data

Yang menjadi sumber data ialah:

a. Data leterer; sebagaimana yang tertera dalam bibliografi.
b. Data wawancara:
   1. Kepala BKKBN daerah Tingkat II Kabupaten Bondowoso
   2. Kepala Bagian Pemerangan Agama Islam Departemen Agama daerah Tingkat II Kabupaten Bondowoso.
   3. Kepala Wilayah Kecamatan Curahdami, Kecamatan Bondowoso, Kecamatan Tamanan, Kecamatan Grujugan, Kecamatan Wonosari dan Kecamatan Tapen.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Para Ulama' dan Tokoh-tokoh masyarakat masing-masing kecamatan.
5. Pasangan Usia Subur (PUS) yang mengikuti KB dan PUS yang belum mengikuti KB dari masing-masing kecamatan.

c. Dokumen diperoleh dari:

1. Kantor BKKBN daerah Tingkat II Kabupaten Bondowoso
2. Kantor Departemen Agama daerah Tingkat II Kabupaten Bondowoso.

8. Prosedur analisa data

Tidak semua data yang diperoleh dari hasil studi kepustakaan dan lapangan dapat dipergunakan sebagai bahan penulisan Skripsi ini, baik dari segi validitasnya maupun dari segi pokok pembahasan, oleh karena itu data yang telah diperoleh tersebut kemudian diuji mana yang valid dan sesuai dengan pembahasan, dan mana yang tidak kemudian diklasifikasikan berdasarkan permasalahan untuk kemudian dianalisa. Data kwantitatif (data angka) dianalisa dengan cara statistik dan data kwalitatif (data non angka) dianalisa dengan cara induktif dan komperatif.

Adapun pembahasannya dengan menggunakan metode Diskriptip, yaitu dengan menggambarkan tentang keberhasilan pelaksanaan program Keluarga Berencana di Kabupaten Bondowoso dalam tinjauan Hukum Islam.

Dan data hasil wawancara dianalisa secara induktif dan komperatif untuk mencari sebab-sebab keberhasilan pelaksanaan program tersebut serta membandingkannya dalam hubungannya dengan fatwa Ulama'.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Sistematika pembahasan

Dalam pembahasan ini sistem yang dipergunakan adalah dengan membagi pembahasannya menjadi lima bab, dan tiap-tiap bab mempunyai sub bab. Hubungan antara bab yang satu dengan yang lainnya erat sekali, yaitu bab sebelumnya mengantarkan kepada pembahasan dalam bab sesudahnya.

Bab pertama merupakan pendahuluan membicarakan tentang penegasan judul, alasan memilih judul, tujuan pembahasan serta metodologi pembahasan dan penulisannya.

Bab kedua tentang program Keluarga Berencana dan pandangan Hukum Islam. Pada bab tersebut berbicara tentang pengertian, dasar dan tujuan Keluarga Berencana serta sasaran dari program Keluarga Berencana. Dalam bab tersebut dijelaskan pula cara-cara Keluarga Berencana yang dibenarkan dan yang tidak dibenarkan oleh Hukum Islam.

Bab ketiga dibahas tentang keadaan alam, penduduk dan Keluarga Berencana di Kabupaten Bondowoso. Dalam bab tersebut dibicarakan tentang keadaan alam Kabupaten Bondowoso, keadaan penduduk Kabupaten Bondowoso dan keadaan Keluarga Berencana di Kabupaten Bondowoso.

Berikutnya dalam bab empat, diuraikan tentang faktor-faktor yang menunjang dan menghambat keberhasilan pelaksanaan program Keluarga Berencana di Kabupaten Bondowoso serta diuraikan cara penyelesaiannya. Juga diuraikan tinjauan Hukum Islam terhadap peranan Ulama' dalam menunjang program KB pada khususnya dan program pemerintah pada umumnya di Kabupaten Bondowoso. Selanjutnya diuraikan pula tentang tinjauan Hukum Islam terhadap keberhasilan pelaksanaan program KB di Kabupaten Bondowoso.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Terakhir dalam bab lima berisi kesimpulan dan penutup. Kesimpulan tersebut diambil dari pembahasan - pembahasan dalam Skripsi ini.

Dan dalam penutup penulis menyampaikan saran saran sehubungan dengan masalah-masalah yang dibahas dalam penulisan ini.

F. Transkripsi

Karena dalam penulisan ini banyak menggunakan bahasa Arab yang ditulis dengan tulisan Latin, maka di anggap perlu untuk menjelaskan transkripsinya, yaitu

1. Peralihan ejaan yang berasal dari bahasa Arab dan lazim dipakai dalam bahasa Indonesia, ditulis menurut kebiasaan yang berlaku, misalnya Ulama', Fuqaha', Lazim dan sebagainya.
2. Untuk menyalin ejaan tulisan Arab ke ejaan Latin digunakan ejaan sebagai berikut :

Arab	Latin	Contoh
ث	ts	حديث = hadits
ح	h	حنفية = hanafiyah
خ	kh	بخارى = Bukhari
ذ	dz	الترمذى = At- Turmudzi
ر	r	رواتب = rawātib

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Arab	Latin	Contoh
ش	sy	الانشقاق = Al-Insyiqaq
ص	sh	صحيح = shahih
ط	th	فاطر = Fāthir
ع	'a	عزل = 'azal
غ	gh	التغابن = At-Taghābun
ف	f	فقه = fiqih
ق	q	القرآن = Al-Qur-an
ك	k	مالك = Mālik

3. Harakat.

Fathah (ـَ) ditulis a, sedang tanda - (di atas huruf hidup) sebagai tanda bacaan panjang, seperti: Rawātib. Kasrah (ـِ) ditulis i, sedang tanda - (di bawah huruf hidup) sebagai tanda bacaan panjang, seperti: Shahih. Dlammah (ـُ) ditulis u, sedang tanda - (di atas huruf hidup) sebagai tanda bacaan panjang, seperti: Mahmūd.

4. Tasydid (syiddah).

Dengan mengulang huruf mati, seperti: I'ānatuth thalibin.

5. Apabila ada al di awal kata, yang bertemu dengan huruf syamsiyah, maka penulisannya adalah sebagai berikut : Ash-Shan'āni.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id